

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016– 2020)

THE EFFECT RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN SAHAM (IN SECTOR FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016 – 2020 PERIOD)

Oleh:

Esa Alfini Hidayatillah Ibrahim¹

Sri Murni²

Fitty Valdy Arie³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹esaalfinihidayatullah11@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³fitty_valdy@unsrat.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *return on equity*, *earning per share* dan juga *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan yaitu menjadi 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah (1) secara parsial *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. (2) secara parsial *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham (3) secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. (4) secara simultan *return on equity*, *earning per share* dan juga *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Return on equity (ROE), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), return saham

Abstract : This study to determine wheter *return on equity*, *earning per share* and *debt to equity ratio* have an effect either partially or simultaneously on stock return in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange 2016-2020 Period. The Population is 24 companies at the food and beverage sector listed on the Indonesian stock Exchange Period 2016- 2020. Purposive Sampling technique was used, so the samples in this study were 18 companies the matched criteria. Analysis method that used is multiple linear regression analysis using SPSS. The results of this study indicate that (1) partially *return on equity* have a negative effect on stock return, (2) partially *earning per share* have a positive effect on stock return, (3) *debt to equity ratio* have a negative effect on stock return. (4) simultaneously the *return on equity*, *earning per share* and *debt to equity ratio* have a positive effect on stock return.

Keywords: Return on equity (ROE), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), stock return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal menurut UU no.8 tahun 1995 merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perdagangan efek dan juga penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan terbitnya efek, serta profesi serta lembaga yang berhubungan dengan efek. Pasar modal merupakan sarana dalam pendanaan bagi perusahaan dan juga untuk institusi khususnya pemerintah serta sebagai sarana dalam aktivitas berinvestasi

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang ada dalam industri makanan dan minuman yang merupakan sektor usaha yang sementara berkembang saat ini. Perkembangan perusahaan sub sektor industri *food and beverage* di Indonesia sendiri pertumbuhannya sangat pesat. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Anna Partiana (2021) Pertumbuhan pada sektor industri dapat ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah perusahaan *food and beverage* di Indonesia. Perusahaan *food and beverage* merupakan pilihan bagi para investor untuk berinvestasi atas dana yang mereka miliki, hal ini disebabkan karena perusahaan ini menguntungkan di masa sekarang maupun yang akan datang.

Sektor industri barang dan konsumsi adalah bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan barang yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan konsumen untuk keperluan pribadi maupun rumah tangga yang sifatnya hanya bisa digunakan sekali (barang konsumsi berbeda dengan barang yang digunakan dalam proses produksi barang). Industri barang konsumsi terdiri dari 6 sub sektor yaitu antara lain: sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, sub sektor peralatan dalam rumah tangga, dan juga serta sub sektor barang konsumsi lainnya.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari sebuah keberhasilan perusahaan atau dapat diartikan juga menjadi hasil yang diperoleh perusahaan atau juga organisasi terhadap aktifitas yang telah dilaksanakan, perusahaan dapat melihat sisi kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi perusahaan terhadap kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan pada periode tertentu. Sehingga baik buruknya kondisi keuangan merepresentasikan seperti apa kinerja keuangan pada perusahaan Emalusianti dan Sufiyati (2021).

Penelitian yang dilakukan Emalusianti dan Sufiyati (2021) analisis rasio adalah alat yang diperlukan oleh para investor untuk menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan sebelum melakukan pembelian untuk mengetahui kelebihan dan juga kekurangan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Esa Ibrahim analisis rasio dengan menggunakan variabel ROE, EPS, dan DER terhadap return saham bertujuan untuk melihat keadaan perusahaan *food and beverage* saat ini di Indonesia yang hasilnya ROE dan juga DER tidak memberikan pengaruh terhadap return saham dalam 5 tahun terakhir, hanya variabel EPS yang memberikan pengaruh terhadap return saham.

Return On Equity adalah rasio yang sering digunakan didalam kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur profitabilitas dari perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2015: 158) Return On Equity (ROE) dapat mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Albiansyah dan Vandy, 2021). *Earning Per share* adalah rasio untuk menghitung laba yang didapatkan dari perlembar saham serta juga untuk mengukur seberapa bagus kinerja keuangan dari perusahaan dalam masalah menghasilkan laba. Dalam rasio ini besarnya dari jumlah laba bersih perusahaan yang akan di bagikan kepada para pemegang saham atau investor ditunjukkan (Tandelelin Eduardus, 2010: 320). *Earning Per Share* adalah perbandingan antara jumlah laba bersih dengan jumlah saham yang beredar dipasar.

Debt to Equity Ratio adalah rasio untuk menilai utang dari ekuitas. Rasio ini sangat berguna untuk investor tau mengenai jumlah modal yang dijadikan untuk modal utang oleh perusahaan. Debt Equity Ratio (DER) dapat berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar tagihan (angsuran) (Albiansyah dan Vandy, 2021). *Return Saham* adalah ukuran yang diterapkan untuk hasil dari sebuah Investasi yang dilakukan oleh investor (Zubir, 2013:4). Return saham merupakan perbandingan antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya yang kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2016-2020?

Return Saham

Dalam melakukan investasi tentu investor mengharapkan sebuah imbalan yang didapatkan dengan memperhatikan risiko yang ada tentunya. Return saham adalah hasil yang didapatkan dari investasi (Jogiyanto, 2012: 195) return realissai digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja dalam perusahaan, return realisasi atau return historis berguna untuk menentukan return ekspektasi dan juga resiko yang akan ada di masa depan.

Return on Equity

Menurut kasmir, 2015: 202 *Return On Equity* merupakan hasil dari perbandingan antara laba bersih pemegang saham dengan modal perusahaan, rasio ini akan menunjukkan tingkat presentase hasil ROE yang sangat diperlukan oleh investor dan juga para pemegang saham dimana apabila ROE naik maka nilai dari saham juga akan meningkat. Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan nilai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan nilai presentase yang dihasilkan.

Earning Per Share

Earning per share adalah rasio untuk menghitung laba yang didapatkan dari per lembar saham serta juga untuk mengukur seberapa bagus kinerja keuangan dari perusahaan dalam masalah menghasilkan laba. Rasio ini dapat digunakan oleh para investor untuk memperkirakan dari pergerakan saham mereka . Earning Per share adalah rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam memberikan profit atau keuntungan kepada pemegang saham biasa yang dapat menjelaskan hubungan antara jumlah dari laba bersih dan bagian dari kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang – utang (liabilitas) dan juga total dari ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan juga menunjukkan kemampuan modal sendiri dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ada (V Wiratna Sujarweni, 2021: 61). Apabila *DER* menunjukkan pembayaran yang dilakukan oleh pihak luar lebih besar untuk meningkatnya finansial dan keuangan dari perusahaan, hutang biasa digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi yang lebih besar dengan harapan dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar nantinya. Menurut Kasmir, 2016: 114 *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan juga ekuitas yang ada dalam perusahaan, dengan membandingkan seluruh utang yang dimiliki perusahaan dengan semua ekuitas yang ada.

Penelitian Terdahulu

Arum Narwita Sari, Sri Hermuningsih Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (EPS), (ROE) dan (DER) terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, ROE memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap DPR DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, DPR memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap return saham EPS memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham ROE memiliki pengaruh negatif terhadap return saham DER memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham DPR tidak memediasi variabel EPS, ROE dan DER terhadap return saham

Nurfalah (2019) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan juga menguji pengaruh yang diberikan *EPS* dan juga *ROE* kepada return saham terhadap perusahaan – perusahaan yang terdaftar di dalam indeks saham syariah indonesia (ISSI) pada sektor industri dasar dan juga kimia. Hasil dari penelitian ini adalah *EPS* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *return* Saham, sedangkan untuk *ROE* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* Saham.

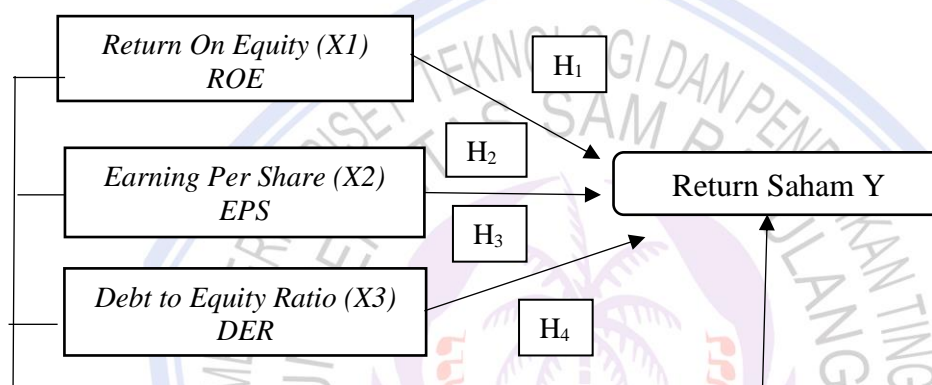
Amalya (2018) Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) enelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur

dengan ROA, ROE, NPM dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mangantar, M. Mangantar, D. Baramuli (2020) Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh dari *return on asset*, *return on equity* dan juga *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam bursa efek indonesia dalam periode 2013-2017. Hasil penelitian yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak mempengaruhi terhadap *return* saham, sedangkan *Return on Equity* tidak mempengaruhi signifikan pada *return* Saham, dan yang *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *return* saham, secara simultan *ROA*, *ROE*, dan *DER* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham.

Handayati dan Zulyanti (2018) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan jumlah tenaga kerja mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber Kajian Teori, 2022

Hipotesis

H₁: Diduga *Return On Equity*, berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂: Diduga *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

H₃: Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

H₄: Diduga *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah menggunakan data- data yang berbentuk angka yang didapatkan, kemudian dibuat dalam bentuk sistematis untuk kemudian diolah. Berdasarkan nilai eksplansinya termasuk penelitian kausalitas dimana dalam penelitian ini tujuannya yaitu untuk melihat korelasi sebab akibat dari variabel - variabel bebas yang dalam penelitian ini yaitu *ROE*, *EPS*, dan juga *DER* terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dari masalah yang timbul untuk menemukan jawaban atas masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian yang tepat. Dengan menggunakan data- data yang didapatkan dari bursa efek indonesia (BEI), dan POEMS pada sektor *food and beverage* pada tahun 2016 – 2020).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakter dan juga kualitas dari apa yang dilakukan oleh setiap peneliti berbeda untuk dipelajari yang pada akhirnya akan diambil kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan yang terdaftar pada industri *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dalam populasi yang memiliki

karakteristik yang berbeda daripada yang lain (Sugiyono, 2018: 84). Teknik sampling merupakan proses dalam menentukan unsur populasi yang sesuai dengan penelitian dengan memperhatikan unsur agar mendapatkan hasil yang maksimal, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang memiliki karakteristik dan tertentu agar dapat mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

Data dan Sumber Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang merupakan data yang bentuknya berupa angka dan juga bilangan (Sangadji, et al 2010: 191). Data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder yang berasal dari laporan publikasi dari bursa efek indonesia, *yahoo finance* dan dari aplikasi POEMS. Sumber perusahaan yang terdaftar bursa efek indonesia pada industri *food and beverage* dari tahun 2016 – 2020 yaitu berupa variabel: *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan return saham juga mengambil sumber data yang didapatkan dari data saham yang berasal dari *yahoo. Finance*, buku, jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling startegis dan juga yang efektif dalam penelitian karena maksud dan juga tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data, studi pustaka merupakan data yang didapatkan dari hasil kajian peneliti dari membaca artikel, jurnal,.Teknik yang kedua yaitu teknik dokumentasi dimana data yang didapatkan berdasarkan dari bursa efek indonesia atau Idx yang berupa laporan keuangan perusahaan dan juga *yahoo finance* yang digunakan untuk mencari harga saham untuk menghitung *return* saham.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda (*Multiple Linear Regressions*). Analisis regresi linear berganda digunakan oleh para peneliti untuk mengukur kekuatan yang dimiliki oleh antar dua variabel maupun lebih yang juga dapat memberitahu arah hubungan dari variabel independen dan juga dependen (Gozali, 2013:96), pengolahan data menggunakan *software* SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menguji data sehingga peneliti dapat mengetahui keabsahan dan juga untuk menghindari estimasi, dalam uji asumsi klasik ada 4 uji yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolonearitas, Uji Heteroskedastistas, dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji dalam satu regresi linear apakah variabel dependen dan juga variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2014:172). Nilai residual berdasarkan uji f dan t diasumsikan mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana ada hubungan linear yang terjadi antara variabel independen dan juga variabel dependen Cara untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *VIF* dari masing variabel independen, apabila nilai dari *VIF* <10, dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara *variance* daripada suatu pengamat terhadap pengamat lainnya dalam model regresi, apabila terjadi kejadian tersebut maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan jika yang terjadi berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu situasi dimana dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual sebelumnya (Priyono, 2015:59) jika terjadi autokorelasi maka model regresi tersebut baik.

Analisis Regresi Berganda

Menurut Hengky (2013:4) analisis regresi linear berganda adalah teknik dalam analisis regresi yang digunakan pada penelitian untuk menguji beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan menggunakan uji parsial t dan uji signifikan f, tujuannya adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen,

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016,98) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan apa yang diberikan variabel independen kepada dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016,98) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama – sama atau tidak terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

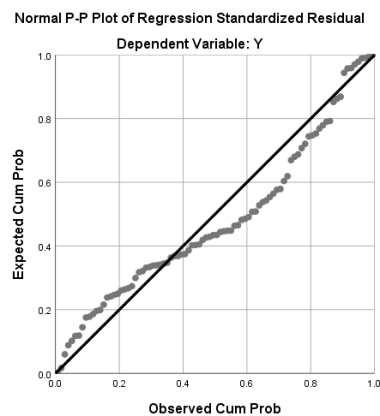
Menurut Ghozali (2016: 97) koefisien determinasi biasanya digunakan oleh para peneliti untuk mengukur seberapa jauhnya kemampuan model untuk menerangkan variasi dari variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: SPSS, Data olah (2022)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan bahwa titik- titik data mendekati grafik histogram atau garis diagonal menunjukkan bahwa pola distribusinya normal,

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

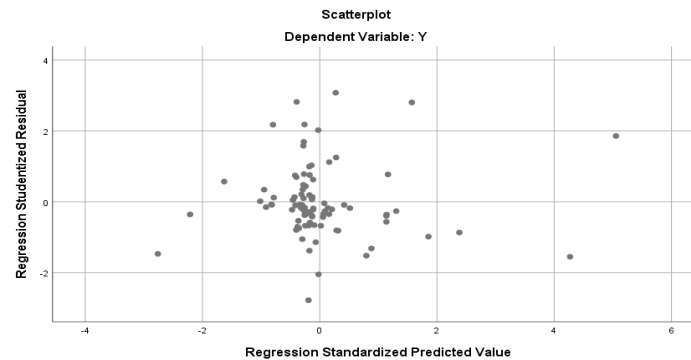
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.072	.056		1.278	.205		
X1	.001	.001	.089	.834	.407	.960	1.042
X2	.000	.000	.212	1.991	.050	.960	1.042
X3	.000	.000	.049	.468	.641	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, Data olah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai daripada *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk (X1) sebesar 1,042 (X2) adalah sebesar 1,042 serta nilai (X3) adalah sebesar 1,000. Begitu juga dengan nilai *Tolerance* untuk (X1) adalah sebesar 0,960, Variabel (X2) adalah sebesar 0,960 sebesar 1,000. Dari data yang didapatkan diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing- masing variabel memiliki nilai lebih besar daripada 0,1 maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedesitas



Gambar 2. Uji Heteroskedesitas

Sumber: SPSS, Data olah (2022)

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar acak dan juga tidak membentuk pola yang jelas dan juga tidak teratur, serta tersebar acak baik diatas dan juga dibawah maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedesitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.058	.389155	1.874

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data olah (2022)

Dari tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *durbin watson* yang didapatkan adalah sebesar 1,874 nilai *durbin watson* tabel untuk dl sebesar 1.4797 serta nilai du yang didapatkan sebesar 1, 6904. Data du yang didapatkan yaitu sebesar 1, 6904 maka $4 - du$ adalah 2,306 maka hasil yang didapatkan adalah $1, 6904 < 1,874 < 2,306$, dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Linear Berganda

Tabel 3. Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.072	.056		1.278	.205
	X1	.001	.001	.089	.834	.407
	X2	.000	.000	.212	1.991	.050
	X3	.000	.000	.049	.468	.641

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data olah (2022)

Dengan Persamaan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,072 + 0,001 + 0,000 + 0,000 + e$$

1. Nilai a = 0,072 dengan arah positif maka memiliki arti bahwa variabel independen dianggap sebagai konstan maka *return* saham akan mengalami kenaikan dengan jumlah sebesar 0,072 atau sebesar 7,2%
2. Nilai koefisien berganda X1 ROE = - 0,001 dengan arah positif maka memiliki arti bahwa variabel independen dianggap sebagai konstan maka *return* saham akan mengalami kenaikan dengan jumlah sebesar 0,001 atau sebesar 0,01%
3. Nilai koefisien berganda X2 EPS= 0,000 dengan arah positif maka memiliki arti bahwa variabel independen dianggap sebagai konstan maka *return* saham tidak akan mengalami kenaikan ataupun penurunan karena tetap 0%.

4. Nilai koefisien berganda X_3 DER = 0,000 dengan arah negatif maka memiliki arti bahwa variabel independen dianggap sebagai konstan maka *return* saham tidak akan mengalami kenaikan ataupun penurunan karena tetap 0%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.072	.056		1.278	.205
X1	.001	.001	.089	.834	.407
X2	.000	.000	.212	1.991	.050
X3	.000	.000	.049	.468	.641

a. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data olah (2022)

1. Variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0,834 dengan nilai ttabel menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% adalah sebesar 1,987. Nilai thitung dari variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0,834 < nilai ttabel sebesar 1,987 serta nilai dari tingkat sigifikansi adalah sebesar 0,407 < 0,05 maka *Return on Equity* mempengaruhi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat ditolak karena terbukti tidak berpengaruh signifikan.
2. Variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 1,991 dengan nilai ttabel menggunakan dengan tingkat signifikan (α) = 5% adalah sebesar 1,987. Nilai thitung dari variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 1,991 < nilai ttabel sebesar 1,987serta nilai dari tingkat sigifikansi adalah sebesar 0,050 > 0, 05 maka *earning per Share* mempengaruhi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat diterima karena terbukti berpengaruh signifikan.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,468 dengan nilai ttabel menggunakan dengan tingkat signifikan (α) = 5% adalah sebesar 1,987. Nilai thitung dari variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,468 < nilai ttabel sebesar 1,987 serta nilai dari tingkat sigifikansi adalah sebesar 0,641 < 0,05 maka *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dapat ditolak karena terbukti tidak berpengaruh signifikan.

Uji F Simultan

Tabel 5. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.289	3	.430	2.838	.043 ^b
	Residual	13.024	86	.151		
	Total	14.313	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : SPSS, Data olah (2022)

Dari tabel 5 diatas didapatkan bahwa Uji F berpengaruh simultan karena fhitung lebih besar daripada ttabel yaitu 2,838 > 2,711 maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Koefisien Determinasi**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.300 ^a	.090	.058	.389155	1.874	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS, Data olah (2022)

Berdasarkan data diatas dari uji koefisien determinasi *R Square* maka didapatkan bahwa kemampuan dari *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* dalam menjelaskan tentang *return* saham adalah sebesar 5,8% dan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak berada dalam penelitian ini. Hasil tersebut dapat dilihat dari Uji f dan juga Uji t yang tidak ada pengaruh baik parsial dan simultan juga dari setiap variabel independen kepada variabel dependen.

Pembahasan**Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham**

Hasil dari penelitian ini tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap return saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan dari kriteria pengambilan keputusan yang dapat diambil bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negative terhadap nilai dari *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Semakin besar nilai dari *return* atau penghasilan yang didapatkan maka akan semakin baik tingkat kedudukan perusahaan, nilai dari *Return On Equity* naik maka akan menguntungkan perusahaan karena tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor juga besar. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ROE berpengaruh negative yang artinya tingkat pengembalian akan investasi pada perusahaan food and beverage pada tahun 2016-2020 tidak terlalu baik. Penelitian ini mendukung penelitian dari Aryaningsih, Fathoni dan arini (2017), Samalam, Mangantar, Saerang (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negative terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi, Ambrawati, Haniya (2021) bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan dari kriteria pengambilan keputusan yang dapat diambil bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai dari *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Nilai dari *Earning Per Share* meningkat maka laba perusahaan yang didapatkan dalam bentuk dividen diterima oleh para pemegang saham maka akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya apabila nilai dari *Earning Per Share* menurun maka jumlah dari dividen yang diterima oleh pemegang saham maka akan sedikit. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan maka dalam sektor food and beverage tahun 2016 – 2020 terus meningkat setiap waktu karena hasil yang didaatkan positif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri syahputra (2018), Retno Nurfalah (2019) yang menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Return Saham

Hasil dari penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan dari kriteria pengambilan keputusan yang dapat diambil bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negative terhadap nilai dari *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitu pun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan. Rasio ini berguna dan juga bertujuan untuk mengetahui jumlah dana dengan arti lain berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang nantinya akan dijadikan sebagai jaminan dari utang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Worotikan, Koleangan, Sepang (2021), Amaroh, Zahro Masturin (2020), Mahadianto, Hadiyati, Harfiandita (2020).

Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan juga Debt to Equity Ratio Terhadap Return saham

Hasil dari penelitian tentang pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan dari kriteria pengambilan keputusan yang dapat diambil bahwa *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai dari *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2020. Dengan kata lain secara simultan antara *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt To Equity Ratio* terhadap *return* saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laulita, Yanni (2022) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, Anindya Roslia (2019) pada perusahaan farmasi yang daftar dalam yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020.
4. *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan juga *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya agar lebih meningkatkan dan juga lebih mengoptimalkan penggunaan kewajiban jangka panjang agar dapat menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga dapat menarik lebih banyak peminat, para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan tingkat dari *return* saham yang akan menambah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasinya yang dapat meningkatkan keuntungan atau profit yang didapatkan oleh perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan dari *Return on Equity*, dengan dibarengi dengan meningkatkan modal dari kemampuan pengelolaan sumber dayanya lagi, serta untuk meningkatkan permintaan dari saham pada perusahaan juga meningkat dan selanjutnya akan berdampak terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor dari modal saham yang telah diinvestasikannya kepada perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan *Earning Per Share* dengan cara memaksimalkan kinerja keuangan dari perusahaan agar dapat meningkatkan laba yang akan didapatkan oleh perusahaan semakin tinggi dan juga menjadikan nilai daripada *Earning Per Share* lebih bagus kepada para investor.
4. Perusahaan diharapkan untuk mengurangi total hutang yang akan digunakan oleh perusahaan agar perusahaan tidak menambah total utang serta agar perusahaan dapat mengelola modal yang telah disediakan oleh perusahaan untuk mendapatkan nilai *Debt To Equity Ratio* laba yang tinggi bagi perusahaan.
5. Bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan cakupan objek penelitian dan juga variabel penelitian yang mempengaruhi *return* saham serta juga untuk menambah periode dalam waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- (Albiansyah dan Vandy, 2021). ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY (ROE), RETURN ON ASSET (ROA, DAN DEBT EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020 [Jurnal-Albiansyah.pdf \(stiebp.ac.id\)](#)
- A.A Mangantar, Marjam Mangantar, Dedy N Baramuli Pengaruh Return On Asset, Return on Equity dan Debt to Equity ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Vol 8 No.1 (2020) <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1546239>
- Amalya (2018) Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Vol 3 (No.1) Jurnal sekuritas [PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM | Amalya | Jurnal SEKURITAS \(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi\) \(unpam.ac.id\)](#)
- Arum Narwita Sari Sri Hermuningsih Pengaruh Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel intervening Vol 14 (No.1) Jurnal manajemen <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/437/325>
- Darmadji, T dan H.M Fakhruddin. 2012. "Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3". Salemba Empat. Jakarta
- Emalusianti dan Sufiyati faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 268-276 268 [buktipenelitian_10195042_5A030921171701.pdf \(untar.ac.id\)](#)
- Fahmi. 2012. Analisis laporan Keuangan, Cetakan Kedua. Bandung: alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Handayati, R., dan Zulyanti, N.R. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Return Saham. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. 3 (1), 615-620. ISSN: 2502-3780. [294835866.pdf \(core.ac.uk\)](#)
- Hartono, Jogiyanto. (2012). Teori Portofolio dan Analisis, Edisi ke delapan. Yogyakarta: BPFE
- Hengky, W. (2013). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan Antara Mahasiswa FE UMP Dan FE Unsoed). Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kasmir. (2015). Analisa laporan Keuangan, cetakan kedelapan: Jakarta: PT Raja grafindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In Kasmir, Pengertian Laporan Keuangan (pp. 6-23). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Meitriani, Anna Partina (2021) kinerja keuangan perusahaan food and beverage di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019 OPTIMAL, Vol. 18 No. 1, Februari 2021 : 117 - 133 [197-Article Text-275-1-10-20210228.pdf](#)
- Priyono, et al. 2015. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36

Months in Community Health Center of Randuagung, Lumajang Distric). e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 3 (no. 2) Mei 2015.

Retno Dwi Nurfalalah (2019) Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share terhadap Return saham Vol 2 (No.2) Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara [RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM | Request PDF \(researchgate.net\)](#)

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

V.Wiratna Sujarweni. (2021) Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hal 65

Zubir, Z. (2013). Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

